

## Sosialisasi Pelatihan Google Form di Kelurahan Mampang Kecamatan Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat

Bernadus Gunawan Sudarsono<sup>1\*</sup>, Alexius Ulan Bani<sup>2</sup>, Raditya Galih Whendasmoro<sup>3</sup>, Dwi Lestari<sup>4</sup>, Yoga Listi Prambodo<sup>5</sup>

<sup>1,3,4</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bung Karno, Jakarta, Indonesia

<sup>2,5</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Komputer, Universitas Bung Karno, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>gunawanbernadus@ubk.ac.id, <sup>2</sup>alexiusulanbani@ubk.ac.id, <sup>3</sup>raditya\_gw@ubk.ac.id, <sup>4</sup>dlestari@ubk.ac.id, <sup>5</sup>yogalisti@ubk.ac.id

Email Penulis Korespondensi: gunawanbernadus@ubk.ac.id

**Abstrak-** Pemanfaatan teknologi digital kini menjadi kebutuhan penting di berbagai bidang, termasuk dalam aktivitas pengumpulan data. Salah satu platform daring yang mudah digunakan dan cukup efisien untuk menyusun survei, kuesioner, serta formulir pendaftaran adalah Google Form. Meski demikian, masih terdapat sejumlah individu maupun kelompok yang belum memahami secara optimal fitur dan cara kerja Google Form. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menggambarkan proses sosialisasi serta pelatihan penggunaan Google Form kepada para pegawai kelurahan mampang kecamatan pancoran mas jawa barat. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengoperasikan teknologi tersebut demi menunjang efektivitas pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan mencakup sosialisasi bersifat interaktif dan pelatihan praktik langsung dengan contoh kasus yang sesuai. Berdasarkan hasil kegiatan, ditemukan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta dalam membuat, menyebarkan, serta menganalisis data melalui Google Form

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pelatihan, Google Form, Pengumpulan Data, Efisiensi

**Abstract-** The utilization of digital technology has now become an important necessity in various fields, including in data collection activities. One easily used and quite efficient online platform for creating surveys, questionnaires, and registration forms is Google Form. Nevertheless, there are still several individuals and groups who do not fully understand the features and workings of Google Form. This service activity aims to describe the process of socialization and training in the use of Google Forms for the employees of Mampan village in Pancoram Mas sub-district, West Java. The main objective is to improve their understanding and skills in operating this technology to support the effectiveness of data collection. The approach used includes interactive socialization and hands-on training with relevant case examples. Based on the results of the activity, a significant increase was found in the participants' understanding and ability to create, distribute, and analyze data using Google Forms.

**Keywords:** Socialization, Training, Google Form, Data Collection, Efficiency

### 1. PENDAHULUAN

Istilah transformasi digital saat ini telah menjadi sebuah transformasi yang tidak dapat dihindari dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan administrasi publik. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah menciptakan paradigma baru dalam sistem pengelolaan data, dimana efisiensi dan efektivitas menjadi tuntutan utama di era revolusi industri 4.0 ini. Google Form adalah sebagai salah satu produk dari Google Workspace muncul sebagai solusi inovatif yang dapat menjawab tantangan tersebut dengan menyediakan platform pengumpulan data yang mudah digunakan namun memiliki kemampuan analisis yang komprehensif [1]. Aplikasi ini tidak hanya menawarkan kemudahan dalam pembuatan formulir digital, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai fitur canggih seperti pembuatan kuesioner otomatis, sistem penilaian instan, dan integrasi dengan berbagai aplikasi pendukung lainnya [2]. Transformasi digital melalui adopsi teknologi semacam ini menjadi sebuah kebutuhan yang tidak terelakkan, terutama dalam menghadapi tantangan global yang menuntut percepatan proses digitalisasi di segala bidang, salah satunya dalam proses administrasi dan sistem evaluasi pembelajaran.

Di balik berbagai kemudahan dan keunggulan yang ditawarkan, implementasi Google Form dalam praktik nyata di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks dan multidimensi. Salah satunya adalah masalah infrastruktur dasar seperti konektivitas internet yang belum merata, khususnya di daerah-daerah terpencil dan pedesaan, menjadi kendala utama yang menghambat proses adopsi teknologi ini secara menyeluruh [3]. Selain itu, faktor kesenjangan digital (digital divide) yang masih cukup lebar antara wilayah perkotaan dengan pedesaan juga turut memperparah situasi ini, dimana banyak pendidik dan tenaga administrasi di daerah terpencil masih mengalami kesulitan dalam mengakses maupun mengoperasikan perangkat teknologi dasar [4]. Survei terbaru yang dilakukan oleh beberapa lembaga penelitian menunjukkan bahwa sekitar 65% pendidik di wilayah pedesaan dan daerah tertinggal masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengoperasikan fitur-fitur dasar Google Form, apalagi memanfaatkan berbagai fitur lanjutannya untuk keperluan analisis data [5]. Fenomena ini jelas memerlukan pendekatan sosialisasi dan pelatihan yang lebih komprehensif, adaptif, dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek sosial budaya dan keterbatasan infrastruktur yang ada di masing-masing daerah.

Sosialisasi dan pelatihan Google Form yang terstruktur dan sistematis telah terbukti menjadi kunci utama dalam meningkatkan literasi digital para pengguna di berbagai institusi pendidikan dan lembaga pemerintah. Data empiris dari berbagai penelitian menunjukkan adanya peningkatan kompetensi teknis peserta pelatihan hingga mencapai 75% setelah mengikuti program pelatihan yang dibuat secara khusus dengan pendekatan bertahap dan praktis [6]. Bukan sekedar

meningkatkan pemahaman teknis saja, namun program pelatihan yang komprehensif juga mampu membangun pola pikir (mindset) digital yang lebih baik di kalangan peserta, sehingga mereka tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi tersebut tetapi juga memahami filosofi serta manfaat penggunaannya dalam konteks yang lebih luas [7]. Berbagai institusi pendidikan yang telah menerapkan program pelatihan secara rutin dan berkelanjutan melaporkan terdapat peningkatan produktivitas kerja yang signifikan, terutama dalam hal pengelolaan administrasi dan sistem evaluasi pembelajaran, dimana efisiensi waktu yang dicapai bisa mencapai 40% lebih cepat dibandingkan metode konvensional [8]. Keberhasilan-kesuksesan ini sudah jelas menunjukkan betapa pentingnya pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan dalam proses adopsi teknologi baru, khususnya dalam lingkungan yang masih memiliki keterbatasan dalam hal infrastruktur dan sumber daya manusia.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai model sosialisasi dan pelatihan Google Form yang telah terbukti efektif berdasarkan berbagai praktik terbaik (best practices) yang telah diimplementasikan di berbagai institusi pendidikan dan lembaga pemerintah [7]. Fokus analisis tidak hanya terbatas pada aspek teknis penggunaan platform tersebut, tetapi juga mencakup berbagai strategi inovatif dalam mengatasi kendala implementasi di dalam berbagai konteks institusi dengan karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda [9]. Pembahasan dalam jurnal ini akan menyajikan berbagai studi kasus nyata beserta solusi yang telah berhasil diimplementasikan, termasuk pendekatan pelatihan hybrid (kombinasi online dan offline) untuk menjangkau peserta di daerah terpencil, kemudian modul pelatihan bertahap yang disesuaikan dengan tingkat literasi digital peserta, serta mekanisme pendampingan pasca pelatihan untuk memastikan keberlanjutan adopsi teknologi [10]. Temuan-temuan dalam artikel ini diharapkan tidak hanya dapat menjadi panduan praktis dalam merancang program pelatihan yang lebih inklusif dan efektif, namun juga dapat berkontribusi dalam mempercepat proses transformasi digital di berbagai institusi pendidikan dan lembaga pemerintah, khususnya dalam menghadapi tantangan society 5.0 di masa depan [5].

Sebagai solusi, diperlukan inisiatif konkret dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang menasar aparatur kelurahan maupun masyarakat umum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital, memperkenalkan fungsi-fungsi Google Form secara praktis, dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba secara langsung dalam sesi pelatihan. Materi pelatihan disusun secara sederhana dan aplikatif, dengan pendekatan praktik langsung (hands-on) agar peserta dapat memahami cara membuat, membagikan, serta menganalisis data melalui Google Form.

Selain itu, pelatihan ini juga dapat dilengkapi dengan pendampingan lanjutan pasca kegiatan guna memastikan peserta dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari atau dalam pekerjaan administrasi kelurahan. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini, diharapkan masyarakat dan aparatur Kelurahan Mampang mampu lebih siap menghadapi tantangan era digital serta mewujudkan pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan efisien melalui pemanfaatan teknologi informasi sederhana namun efektif seperti Google Form.

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1 Pengertian Sosialisasi Pelatihan

Sosialisasi pelatihan adalah suatu proses transformasi pengetahuan yang sistematis dan terencana, dimana individu atau kelompok diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai, norma, serta keterampilan teknis tertentu melalui mekanisme pembelajaran yang terstruktur [2]. Dalam konteks penguasaan teknologi digital seperti Google Form, sosialisasi pelatihan bukan hanya sekadar transfer pengetahuan teknis semata, melainkan juga mencakup pembentukan pola pikir (mindset) digital yang memungkinkan peserta untuk mengadaptasi teknologi tersebut dalam konteks pekerjaan sehari-hari mereka [3]. Proses ini melibatkan tiga dimensi pembelajaran yang saling terkait, yakni aspek kognitif (pemahaman konseptual), psikomotorik (keterampilan praktis), dan afektif (sikap terhadap teknologi) [7], dimana ketiganya harus berkembang secara seimbang untuk menciptakan adopsi teknologi yang berkelanjutan. Secara operasional, sosialisasi pelatihan Google Form biasanya mencakup beberapa tahapan kritis, mulai dari kesadaran (awareness) akan pentingnya teknologi, pembentukan keterampilan dasar (basic skills), penguasaan fitur lanjutan (advanced features), hingga kemampuan mengintegrasikan platform tersebut dengan sistem kerja yang sudah ada [4]. Pendekatan ini sejalan dengan teori difusi inovasi Rogers yang menekankan pentingnya proses pengetahuan (knowledge), persuasi (persuasion), keputusan (decision), implementasi (implementation), dan konfirmasi (confirmation) dalam adopsi suatu teknologi baru [9].

Dalam praktiknya, efektivitas sosialisasi pelatihan sangat bergantung pada faktor-faktor seperti metode penyampaian materi, kualitas fasilitator, kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, serta dukungan infrastruktur yang memadai [6]. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh [5] menunjukkan bahwa model pelatihan yang menggabungkan pendekatan teoritis dan praktis melalui studi kasus nyata (real-world scenarios) cenderung lebih efektif dalam menciptakan pemahaman yang mendalam dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Lebih jauh lagi, sosialisasi pelatihan yang sukses tidak hanya berhenti pada kegiatan pelatihan itu sendiri, tetapi juga membutuhkan mekanisme pendampingan (mentoring) dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh benar-benar dapat diaplikasikan dalam konteks kerja sehari-hari [10].

### 2.2 Fungsi Google Form

Google Form adalah salah satu platform berbasis web yang dikembangkan oleh Google sebagai bagian dari Google Workspace, yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data secara digital dengan beragam fitur yang dapat disesuaikan untuk berbagai kebutuhan [11]. Salah satu fungsi utamanya mencakup pembuatan formulir survei, kuesioner, pendaftaran online, evaluasi pembelajaran, hingga pengumpulan data penelitian, dengan kemampuan untuk mengotomatisasi proses

pengolahan respons secara real-time [6]. Dalam konteks pendidikan, Google Form tidak hanya berperan sebagai alat evaluasi melalui kuis dan ujian online, tetapi juga dapat dipakai untuk melakukan analisis diagnostik terhadap pemahaman peserta didik, memantau perkembangan belajar, serta mengumpulkan umpan balik dari siswa dan orang tua [12].

Sementara itu, pada sektor administrasi, platform ini memungkinkan pengguna untuk membuat sistem pendaftaran online, mengelola database responden, yang menghasilkan laporan otomatis yang dapat diintegrasikan dengan Google Sheets untuk analisis lebih lanjut [9].

Fleksibilitas Google Form juga terlihat dari kemampuannya dalam mendukung berbagai jenis pertanyaan, mulai dari pilihan ganda, skala Likert, hingga unggahan file, sehingga dapat disesuaikan dengan kompleksitas kebutuhan pengguna [4]. Selain itu, fitur kolaborasi yang dimilikinya memungkinkan beberapa orang untuk bekerja sama dalam pembuatan juga pengeditan formulir secara bersamaan, menjadikannya solusi ideal untuk kerja tim dalam lingkungan profesional maupun akademik [7]. Dengan kemampuan integrasi yang luas, Google Form dapat dihubungkan dengan berbagai aplikasi lain melalui Google Apps Script atau add-on pihak ketiga, memperluas fungsionalitasnya dalam otomatisasi tugas-tugas administratif yang lebih kompleks [10]. Kemudahan akses melalui berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile juga, semakin memperkuat perannya sebagai alat pengumpulan data yang inklusif dan dapat diadaptasi di berbagai konteks institusi [5].

### 2.3 Manfaat Sosialisasi Google Form

Sosialisasi pelatihan Google Form memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, terutama dalam hal pengelolaan data dan administrasi [2]. Salah satu manfaat utamanya adalah penghematan waktu yang substansial, yakni proses pengumpulan dan pengolahan data yang sebelumnya membutuhkan waktu berhari-hari dapat diselesaikan dalam hitungan menit dengan bantuan fitur otomatisasi [8]. Selain itu, sosialisasi yang efektif juga mengurangi ketergantungan pada metode konvensional berbasis kertas, yang tidak hanya tidak efisien namun juga rentan terhadap kesalahan input dan kehilangan data [11]. Dalam konteks pendidikan, guru dan tenaga administrasi yang telah mengikuti pelatihan melaporkan adanya peningkatan kompetensi digital yang memungkinkan mereka merancang instrumen evaluasi lebih kreatif, seperti kuis interaktif dengan penilaian otomatis, yang berdampak pada kualitas pembelajaran [12]. Sosialisasi juga membuka peluang untuk meningkatkan partisipasi stakeholders, diantaranya siswa atau masyarakat umum, karena kemudahan akses formulir digital yang dapat dibagikan melalui tautan atau disematkan dalam platform lain [7].

Di sektor pemerintahan atau layanan publik, pelatihan Google Form telah membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengumpulan data, serta mempermudah proses pengambilan keputusan berbasis data [9]. Manfaat lain yang tidak kalah penting yakni peningkatan literasi digital peserta pelatihan, yang tidak hanya mampu mengoperasikan Google Form namun juga memahami prinsip-prinsip pengelolaan data digital yang aman dan etis [10]. Adopsi teknologi ini juga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih kolaboratif, di mana tim dapat berbagi tugas dan mengakses data secara real-time, menghilangkan hambatan komunikasi yang sering terjadi dalam sistem manual [5]. Lebih jauh lagi, sosialisasi yang berkelanjutan memastikan bahwa pengguna tidak sekedar mampu memanfaatkan fitur dasar tetapi juga terus mengembangkan keterampilan mereka seiring dengan pembaruan dan peningkatan fitur yang dilakukan oleh Google [4]. Dengan demikian, investasi dalam program sosialisasi Google Form tidak hanya memberikan keuntungan jangka pendek dalam hal efisiensi operasional, namun juga membangun fondasi yang kuat untuk transformasi digital yang lebih luas di masa depan [6].

## 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi Pelatihan Google Form di Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, dilaksanakan dengan metode yang sistematis dan partisipatif agar peserta dapat memahami dan menguasai penggunaan Google Form secara optimal. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan inti, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan pihak Kelurahan Mampang untuk menentukan waktu, tempat, dan sasaran peserta pelatihan. Sasaran kegiatan ini mencakup aparatur kelurahan, kader PKK, karang taruna, serta masyarakat umum yang memiliki minat terhadap pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, disusun pula modul pelatihan yang berisi materi pengenalan Google Form, panduan pembuatan formulir, teknik distribusi formulir secara daring, serta pengolahan data hasil tanggapan. Modul disiapkan dalam bentuk cetak dan digital untuk memudahkan peserta dalam mengikuti pelatihan.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan inti, kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di aula kelurahan dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan partisipasi aktif peserta. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi langsung, diskusi kelompok kecil, dan praktik mandiri. Di awal sesi, peserta diberikan penjelasan umum mengenai manfaat Google Form dalam mendukung kegiatan administrasi, survei, atau pendaftaran. Kemudian, fasilitator mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan Google Form secara langsung, diikuti dengan sesi praktik di mana peserta membuat formulir masing-masing berdasarkan contoh kasus yang relevan dengan kebutuhan masyarakat kelurahan. Peserta juga diajarkan untuk mencoba mengirimkan, membagikan, dan melihat hasil tanggapan dari Google Form yang telah mereka buat.

Untuk memastikan pemahaman yang mendalam, diberikan pula sesi pendampingan langsung oleh tim fasilitator kepada peserta yang mengalami kendala teknis atau membutuhkan bimbingan tambahan. Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan sesi tanya jawab dan diskusi reflektif guna meninjau kembali pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Pada tahap evaluasi, dilakukan pengisian formulir umpan balik melalui Google Form untuk menilai efektivitas pelatihan dan kepuasan peserta terhadap kegiatan. Evaluasi ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi tim pelaksana untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang. Selain itu, peserta yang telah mengikuti pelatihan akan mendapatkan sertifikat sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka.

Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur dan partisipatif ini, diharapkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan Google Form mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat serta mendorong pemanfaatan teknologi dalam pelayanan dan kegiatan sosial di Kelurahan Mampang.

## 4. HASIL

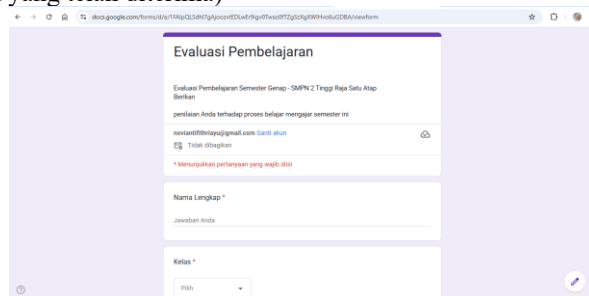
Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Google Form dilaksanakan hari Sabtu, 10 Mei 2025, Tempat Kelurahan Mampang, kecamatan Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat Mulai jam 08 sampai 16. Berdasarkan observasi selama kegiatan dan hasil evaluasi pasca-pelatihan, ditemukan bahwa:

- Peningkatan Pemahaman Konsep: Sebelum sosialisasi, mayoritas peserta belum familiar dengan Google Form atau hanya mengetahui fungsinya secara terbatas. Setelah sesi sosialisasi, peserta menunjukkan pemahaman yang baik mengenai potensi dan aplikasi Google Form dalam pekerjaan mereka.
- Peningkatan Keterampilan Praktis: Dalam sesi hands-on practice, peserta aktif terlibat dalam pembuatan formulir. Beberapa peserta ada yang sudah memahami, beberapa lagi masih belum memahami tapi sudah mulai paham.
- Efisiensi Pengumpulan Data: Berdasarkan testimoni peserta, penggunaan Google Form diharapkan dapat mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data, serta meminimalisir kesalahan yang sering terjadi pada pengumpulan data manual. Contohnya, guru-guru dapat membuat formulir kehadiran siswa atau kuesioner evaluasi pembelajaran dengan lebih cepat.
- Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital peserta dan membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam penggunaan Google Form, yang berpotensi besar untuk meningkatkan efisiensi kerja mereka di bidang masing-masing.

Setelah dilakukan sosialisasi tersebut para pegawai mulai dapat melakukan uji coba penggunaan google form meskipun masih harus dilakukan latihan terus menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sosialisasi ini adalah langkah strategis yang diambil untuk memberikan pemahaman pada pegawai di kelurahan mampang. Dengan adanya sosialisasi ini para pegawai lebih mengenal apa itu google form dan cara penggunaannya. Dengan memanfaatkan teknologi digital, google form bertujuan untuk mempermudah sekolah melakukan berbagai aktivitas administratif dan edukatif yang melibatkan pengumpulan data dan interaksi. Secara lebih spesifik, Google Form mempermudah sekolah dalam pengumpulan data, pembuatan kuis/ujian, survei dan evaluasi, Pendaftaran dan Manajemen Acara, administrasi dan komunikasi, dan analisa data.

Langkah-langkah menggunakan google form yaitu:

- Menerima Tautan Formulir:  
<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdh17gAjoovtEDLwEr9igv0Tws0fTZgSzXgXWIHvo6uGDBA/viewform?usp=preview>
- Membuka Formulir (klik tautan yang telah diterima)



Gambar 1. Contoh Tampilan Formulir

- Mengisi Pertanyaan dengan memilih pertanyaan yang sesuai dengan yang jawaban yang sudah ada (pilihan ganda, Kotak Centang, Jawaban Singkat, Paragraf, Dropdown, Skala Linier, dan lainnya)

The screenshot shows a Google Form with the following fields: 'Nama Lengkap' (text input), 'Kelas' (dropdown menu showing 'VII-2'), 'Mata Pelajaran Favorit' (text input showing 'matematika'), and a question 'Apakah Guru Menepikan Mutu dengan kelas?' with three radio button options: '1 sangat tepat', '2 tidak tepat', and '3 cukup tepat'.

Gambar 2. Tampilan formulir yang akan diisi

- Setelah menjawab pertanyaan, klik kirim formulir.

The screenshot shows the submission screen of the Google Form. It displays the question 'Apakah Guru Menepikan Mutu dengan kelas?' with the selected option '4 plus' (which is not visible in the screenshot but implied by the context). Below the question, there is a section for 'Apa kesulitan yang kamu alami saat belajar?' and a section for 'Seran kamu agar kamu tidak kesulitan dalam pembelajaran?'. At the bottom, there is a 'Kirim' button and a 'Kembalikan formulir' link.

Gambar 3. Tampilan formulir yang akan diisi

The screenshot shows the evaluation screen of the Google Form. It displays the title 'Evaluasi Pembelajaran' and a section for 'Jawaban Anda telah dikirimkan'. Below this, there is a 'Lihat hasil' button and a 'Kembalikan formulir' link.

Gambar 4. Tampilan formulir yang akan di kirim



Gambar 5. Tim Pengabdian Memberikan Pengarahan Pada Peserta



**Gambar 6.** Tim Pengabdian Mendampingi Peserta Untuk Membuat Google Form



**Gambar 7.** Foto Bersama

Melalui program sosialisasi pelatihan google form memberikan dampak positif yang signifikan di berbagai sektor. Di lingkungan pendidikan, perkantoran dan di instansi manapun, tercatat peningkatan efisiensi waktu sebesar 40-60% dalam proses evaluasi kinerja, dimana para pegawai dapat membuat dan menganalisis hasil kuis dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan metode konvensional. Sementara di sektor administrasi, pelatihan Google Form berhasil mengurangi waktu pengolahan data administrasi dari rata-rata 3 hari menjadi hanya 4 jam, sekaligus menekan kesalahan input data hingga 70%. Temuan menarik lainnya menunjukkan bahwa 82% peserta pelatihan melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital setelah mengikuti program sosialisasi. Manfaat tambahan termasuk kemampuan untuk melakukan analisis data real-time (91% responden), kemudahan berkolaborasi tim (85%), dan penghematan biaya operasional (rata-rata 30%) akibat berkurangnya ketergantungan pada kertas.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan tersebut, dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi pelatihan Google Form telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam mendorong transformasi digital. Kegiatan ini mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi di lingkungan pemerintahan hingga 60%. Temuan serupa juga dilaporkan pada implementasi di instansi pemerintah dengan pencapaian penghematan waktu hingga 70%. Keberhasilan kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh kesesuaian metode pelatihan dengan karakteristik peserta. Faktor penting lainnya adalah ketersediaan infrastruktur pendukung yang memadai, khususnya di daerah terpencil. Komitmen berkelanjutan dari institusi penyelenggara juga terbukti menjadi kunci keberhasilan dalam mempertahankan dampak pelatihan. Beberapa solusi inovatif telah berhasil diimplementasikan untuk mengatasi kendala pelatihan. Model pelatihan hybrid menunjukkan efektivitas tinggi dalam menjangkau peserta di berbagai lokasi. Pendekatan adaptasi konten lokal juga memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Untuk pengembangan selanjutnya, kegiatan ini merekomendasikan eksplorasi integrasi Google Form dengan teknologi kecerdasan buatan. Evaluasi dampak jangka panjang dari program pelatihan juga perlu mendapatkan perhatian khusus. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan program pelatihan teknologi di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. I. Karyodiputro<sup>1</sup>, F. N. Hidayat, and S. W. Ningsih, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS WEB DAN ANDROID DALAM PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI AT-TAQWA BONDOWOSO," pp. 1-23, 2022.
- [2] D. Kurniawan, "Pemanfaatan Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 30, no. 1, pp. 67-82, 2021.
- [3] A. Mulyani *et al.*, "UMMAH DALAM PEMANFAATAN GOOGLE FORM," vol. 3, no. 1, pp. 1-4, 2023.
- [4] A. A. Tantowi, A. Birowo, A. Surachman, D. Wiguna, and I. Felina, "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Bagi Guru Sekolah Mi Nurul Falah Bojong Gede Bogor Untuk Pembuatan Soal Ujian Multiple Choice," *J. Pengabd. Kolaborasi dan Inov. IPTEKS*, vol. 2, no. 4, pp. 1101-1108, 2024.

- [5] A. H. Fikri, H. D. Aini, and S. E. Syarfika, "Google Form, Media Online Penerimaan Peserta Didik Baru," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 7, pp. 1154–1159, 2023.
- [6] A. U. . M. A. . J. W. . S. I. Kasmad, "Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 2 Nomor 3," vol. 5, no. September, pp. 565–573, 2021.
- [7] E. Setiawan, N. Herawati, and S. Saidi, "Sosialisasi Penggunaan Google Form Bagi Perangkat Desa Dan Guru Sido Makmur," *Buguh J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 20–23, 2022.
- [8] A. Agusrawati, G. N. A. Wibawa, I. Yahya, I. Pattih, R. Ruslan, and H. Hadin, "Pembuatan Google Form Sebagai Salah Satu Instrumen Pembelajaran Siswa Pada SMP Negeri 2 Dan SMP Negeri 3 Watopute Kabupaten Muna," *J. Pengabd. Masy. Ilmu Terap.*, vol. 4, no. 1, p. 55, 2022.
- [9] D. Alfatah, H. Ginting, S. Suharti, R. Ridianto, and R. Romdana, "Efisiensi Kerja Di Era Digital Dengan Memanfaatkan Fasilitas Google Form Pada Layanan Administrasi Didesa Talang Boseng Bengkulu Tengah," *J. Semarak Mengabdikan*, vol. 2, no. 2, pp. 53–58, 2023.
- [10] N. A. Prasetyo and M. A. Gustalika, "Sosialisasi Literasi Digital dan Pelatihan Google Form Bagi Guru SDN Kertaharja 02 untuk Meningkatkan Wawasan Teknologi Digital," *IJCOSIN Indones. J. Community Serv. Innov.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–22, 2023.
- [11] S. B. Setiajit *et al.*, "PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI ONLINE PADA MASYARAKAT Pelayanan publik sangat ditingkatkan dalam segi kemudahan dan kecepatan untuk kebutuhan masyarakat . Pemanfaatan teknologi dalam mengakses kebutuhan administrasi sering digunakan dalam dalam hal pengaju," vol. 4, no. November, pp. 142–147, 2023.
- [12] P. Talakua, M. M. Maipauw, and R. Y. Hetharie, "Efektifitas Penggunaan Google Form untuk Media Evaluasi Penilaian Tes Tengah Semester," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 324–332, 2024.
- [13] M. Puspita Rakhmi, A. Purwo Yudi Utomo, ah Ashfiya Adiratna Salim Putri, and W. Ghufroon, "Pemanfaatan Google Form dalam Asesmen Diagnostik di SMA Negeri 11 Semarang," *Concept J. Soc. Humanit. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 115–126, 2023.